

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan setelah melalui proses analisis data secara mendalam berdasarkan pendekatan kualitatif yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, diperoleh beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Ibrah Maudzah/Nasihat merupakan penyampaian materi pendidikan dengan perkataan yang lemah lembut namun tegas dan benar berdasarkan ilmu dan menggunakan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian dan bahasa yang dikuasai peserta didik. Memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan. Model Ibrah Maudzah menekankan pada pemberian nasihat-nasihat dan perhatian khusus kepada para siswa atau anak mereka dalam rangka pembinaan karakter.
2. Surat Luqman merupakan Surat Alquran yang ke 31, penyebab surat ini dinamakan dengan Surat Luqman karena mengandung cerita dari Luqman Alhakim, yaitu seseorang yang telah mendapatkan mutiara hikmah berupa mengetahui keesaan Allah dan beribadah kepada-Nya, memerintahkan dengan akhlak yang utama dan juga adab (etika yang baik), serta mencegah dari perbuatan buruk dan munkar.
3. Rangkaian nasihatnya yang terkandung dalam Surat Luqman ayat 12-19 akan abadi kepada buah hati serta bertujuan untuk memberikan petunjuk dan pelajaran kepada khalayak manusia yang berupa: Tidak mempersekutukan Allah, *Birrul Walidain* (berbakti kepada kedua orang tua), Penghambaan diri kepada Allah baik untuk anak yang masih kecil ataupun bagi orang dewasa, Mendirikan sholat, Amar makruf (perintah dengan perkara yang baik), Nahi munkar (mencegah dari perbuatan munkar), Tawadlu' (rendah diri), Menjauhi sifat sombong, Berjalan dengan merendahkan diri (sopan santun), Melirihkan suara (saat berbicara).

4. Nilai-Nilai Pembelajaran pada Surat Luqman ayat 12-19 yaitu: Terbiasa Mengikuti Syariat Allah, Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab dan Amanah, Dapat Membentuk Kepribadian yang Islami. nasihat-nasihat Luqman memuat empat aspek utama *mindfulness* yang saling berjaln dan berkaitan, diantaranya:

Aspek <i>Mindfulness</i>	Ayat	Pendekatan Pendidikan
<i>Spiritual</i>	Q.S. Luqman: 12–13	Tauhid, Syukur, Kehadiran Ilahi
<i>Emotional</i>	Q.S. Luqman: 14–15	Empati, Hormat, Relasi Sosial
<i>Intellectual</i>	Q.S. Luqman: 16–17	Tanggung jawab, Refleksi moral, Dakwah
<i>Physical</i>	Q.S. Luqman: 18–19	Kesantunan, Kendali diri, Komunikasi sosial

5. Surat Luqman ayat 12–19 dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan model pendidikan karakter yang holistik. Integrasi nilai-nilai spiritual, emosional, intelektual, dan fisik ke dalam pendekatan psikologis, sosiologis, dan pedagogis menjadikan nasihat Luqman sebagai rujukan penting dalam pembentukan pribadi yang *mindfull* dan bermoral. Visualisasi Integratif dari Surat Luqman ayat 12-19 sebagai berikut:

Ayat	Nilai Utama	Dimensi <i>Mindfulness</i>	Pendekatan			Usia Ideal	Dampak terhadap Peserta Didik
			Psikologis	Sosiologis	Pedagogis		
12	Syukur	<i>Spiritual closeness</i>	<i>Positive Psychology</i>	Etika Vertikal	<i>Moral Feeling</i>	7+ Tahun	Meningkatkan kebahagiaan dan rasa keterhubungan dengan Tuhan serta sesama
13	Tauhid	<i>Spiritual closeness</i>	<i>Moral Identity</i>	Kesetaraan Sosial	<i>Moral Learning</i>	7–12 Tahun	Membangun kesadaran keesaan Tuhan dan integritas diri yang kuat
14-15	Birru Walidain	<i>Emotional closeness</i>	<i>Attachment Theory</i>	Sosialisasi Primer	<i>Moral Action</i>	3–6 Tahun	Menumbuhkan empati, kasih sayang, dan penghargaan terhadap orang tua
16	Amanah	<i>Intellectual closeness</i>	<i>Locus of Control</i>	Individu Bermoral	<i>Moral Learning</i>	9–12 Tahun	Mendorong tanggung jawab dan kesadaran pribadi terhadap tindakan
17	Amal Saleh	<i>Spiritual, Emotional, Intellectual closeness</i>	<i>Resiliensi</i>	Partisipasi Sosial	<i>Moral Action</i>	13–15 Tahun	Memupuk kepedulian sosial dan kemampuan menghadapi tekanan hidup
18-19	Adab Sosial	<i>Physical closeness</i>	<i>Self-Regulation</i>	Norma Sosial	<i>Moral Feeling + Action</i>	8–14 Tahun	Mengembangkan sopan santun, pengendalian diri, dan harmoni sosial

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian mengenai Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Nasihat berdasarkan analisis isi Surat Luqman ayat 12–19, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik dalam pendidikan Islam, khususnya dalam penguatan dimensi moral dan spiritual dalam pembelajaran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik dan Praktisi Pendidikan

- Para pendidik diharapkan dapat mengimplementasikan model pembelajaran berbasis nasihat sebagai pendekatan yang menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai keislaman, khususnya nilai tauhid, akhlak, adab, dan tanggung jawab personal sebagaimana termaktub dalam Surat Luqman ayat 12–19.
- Pendidik perlu mengembangkan metode pembelajaran yang bersifat reflektif, dialogis, dan menyentuh aspek afektif peserta didik, tidak semata-mata bersifat kognitif dan teoritis.

2. Bagi Pengembang Kurikulum dan Lembaga Pendidikan

- Model pembelajaran berbasis nasihat ini dapat dijadikan alternatif dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran spiritual.
- Lembaga pendidikan seyogianya menyediakan ruang dan dukungan untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang integratif, dengan menggabungkan unsur kognitif, afektif, dan spiritual secara seimbang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini membuka ruang bagi kajian lanjutan untuk menguji efektivitas model pembelajaran berbasis nasihat secara empiris melalui uji coba terbatas di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.
- Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model sejenis yang bersumber dari ayat-ayat Alquran lainnya dengan pendekatan

interdisipliner, seperti psikologi pendidikan, filsafat pendidikan Islam, dan pedagogi moral.

4. Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan Pendidikan

- Pemerintah melalui instansi terkait diharapkan dapat mendukung pengembangan model pembelajaran yang berbasis nilai-nilai wahyu, dengan menyediakan pelatihan bagi pendidik, modul pembelajaran kontekstual, serta kebijakan yang mendorong pendidikan karakter berbasis nilai Islam.
- Perlu adanya sinergi antara kebijakan pendidikan nasional dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang holistik, guna membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan unggul secara spiritual serta moral.

